e-ISSN 2798-0502

Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan Vol: 6, No 3, 2025, Page: 1-13

Pengaruh *Financial Self Efficacy, Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa PTS di Kota Jember

Sinta Ayu Dya Wardani[1]*, Wahyu Eko Setianingsih[2], Yohanes Gunawan Wibowo[3]

[1,2,3] Universitas Muhammdiyah Jember

DOI: https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2483
Correspondance: Sinta Ayu Dya Wardani
Email: shintaaydy10@gmail.com

Received: 02-05-2025
Accepted: 15-06-2025
Published: 30-07-2025

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak: Di era digital, akses informasi yang cepat dan mudah melalui internet berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan dan perencanaan keuangan individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Self Efficacy*, *Financial Literacy*, dan *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PTS di Kota Jember. Objek penelitian mencakup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas Islam Jember, dan Universitas dr. Soebandi Jember. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan 100 responden, melalui teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui google form, dan dianalisis melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel *financial self efficacy*, *financial literacy*, dan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PTS di Kota Jember. Variabel *financial self efficacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai *t hitung* sebesar 4,897 > *t tabel* 1,985, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan, variabel *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan *t hitung* sebesar 15,305 > *t tabel* 1,985, yang berarti pemahaman mahasiswa terhadap *financial literacy* secara signifikan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif. sedangkan *financial technology* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan *t hitung* sebesar 5,830 > *t tabel* 1,985. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut terbukti secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan perilaku manajemen keuangan mahasiswa PTS di Kota Jember. Kontribusi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa mencapai 90,4%.

Katakunci: *Financial Self Efficacy*, *Financial Literacy*, *Financial Technology*, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract: *In the digital era, fast and easy access to information through the internet plays an important role in shaping individual financial management behavior and financial planning. This study aims to analyze the influence of Financial Self-Efficacy, Financial Literacy, and Financial Technology on the financial management behavior of students at private universities (PTS) in Jember City. The objects of this research are Muhammadiyah University Of Jember, PGRI Argopuro University Of Jember, Islamic University Of Jember and Dr. Soebandi University Of Jember. This study employed a descriptive quantitative method with 100 respondents selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire distributed via Google Forms and analyzed using instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination. The results show that the variables of financial self-efficacy, financial literacy, and financial technology have a positive and significant influence on students' financial management behavior at PTS in Jember City. The financial self-efficacy variable has a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-value of 4.897 > t-table value of 1.985, indicating a positive and significant effect. The financial literacy variable has a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-value of 15.305 > t-table 1.985, suggesting that students' understanding of financial literacy significantly encourages more effective financial management. Meanwhile, financial technology also shows a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-value of 5.830 > t-table 1.985. Thus, all three variables are statistically proven to have a positive and significant effect on shaping students' financial management behavior. The contribution of these three variables to students' financial management behavior reaches 90.4%.*

Keywords: *Financial Self Efficacy, Financial Literacy, Financial Technology, Financial Management Behavior*

Pendahuluan

Di era digital, kemudahan dan kecepatan akses informasi, khususnya melalui internet, menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan dan membentuk perilaku manajemen keuangan individu. Perilaku manajemen keuangan merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik dalam menggunakan uang dan memahami cara yang tepat dalam mengelolanya (Hariyani, 2024). Seiring berkembangnya akses, cara individu mengolah informasi pun berubah. Menurut Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 (APJII, 2024), sebanyak 221,5 juta penduduk Indonesia menggunakan internet, yang turut memengaruhi keputusan finansial mereka.

Gambar 1 Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2024
(Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Berdasarkan Gambar 1, sebanyak 79,5% penduduk Indonesia telah terkoneksi ke internet, meningkat 1,4% dari tahun sebelumnya (78,19%). Fenomena ini menimbulkan tantangan baru dalam perilaku manajemen keuangan, terutama terkait overconsumption. Kemunculan platform e-commerce dan layanan streaming mendorong perilaku belanja impulsif dan langganan berlebihan. Di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan akses informasi digital, edukasi finansial yang memadai menjadi sangat penting. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK, 2024), tingkat inklusi keuangan di Indonesia tercatat sebesar 75,02%.

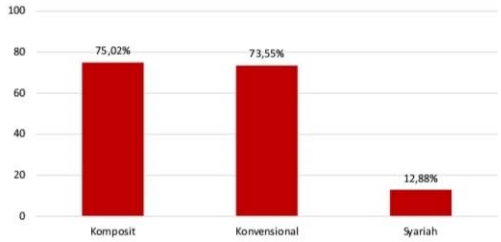

Gambar 2 Tingkat Inklusi Keuangan di Indonesia Tahun 2024
(Sumber: Survei Nasioanal Literasi dan Inklusi keuangan (SNLIK, 2024)

Salah satu fenomena yang mencerminkan perubahan perilaku keuangan masyarakat adalah maraknya penggunaan layanan paylater (Ij'al, 2023), yang meskipun memberi kemudahan transaksi, sering kali memicu perilaku konsumtif dan utang menumpuk, terutama di kalangan anak muda yang belum memahami konsekuensinya. Dalam konteks ini, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Pertama, financial self-efficacy, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola

keuangan, yang menurut (Bandura, 1978) berperan penting dalam pengambilan keputusan saat menghadapi tantangan. Menurut (Suwatno *et al*., 2020) *financial self efficacy* merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang. Kedua, *Financial Literacy*, yakni kemampuan memahami konsep ekonomi dasar dan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat (Nikmah *et al.,* 2023). Menurut (Yushita, 2017) *financial literacy* sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu, pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan penting dalam kehidupan sehari hari. Ketiga, *Financial Technology*, sebagai hasil integrasi antara teknologi dan layanan keuangan, telah mempermudah transaksi, penyimpanan dana, hingga investasi (Purwanto et al., 2022). *Financial technology* hadir untuk memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam mengakses jasa layanan keuangan (Judijanto *et al.,* 2024). Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap masalah pengelolaan keuangan. Mereka berada dalam fase peralihan peran sosial dan ekonomi, menerima dana dari orang tua atau beasiswa, namun dituntut mulai mandiri secara finansial (Safitri, 2018). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tidak mencatat pengeluaran dan kurang memahami investasi (Suryanto, 2017). Terlebih, mahasiswa perguruan tinggi swasta (PTS) menghadapi tantangan tambahan berupa biaya pendidikan yang relatif tinggi dan minimnya bantuan dana pemerintah (Primadini, 2019). Fenomena ini menjadikan mahasiswa PTS di Kota Jember sebagai kelompok yang relevan untuk diteliti dalam konteks manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini mengisi kesenjangan literatur dengan mengkaji secara bersamaan pengaruh *Financial Self Efficacy*, *Financial Literacy*, dan *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan, yang belum banyak dikaji dalam konteks mahasiswa di kota kecil seperti Jember. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan teori planned behavior dan teori kognitif sosial, serta menawarkan pemahaman praktis bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online menggunakan Google Form. Tujuan penelitian adalah untuk memahami lebih dalam mengenai *Financial Self Efficacy*, *Financial Literacy*, *Financial Technology*, serta perilaku manajemen keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS versi 24 for Windows.

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Jember, yang berjumlah 22.681 mahasiswa berdasarkan data PDDIKTI tahun 2024. Adapun rincian jumlah mahasiswa dari masing-masing PTS adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi Swasta di Kota Jember 2024

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Universitas Muhmmadiyah Jember	8.687
2	Universitas PGRI Argopuro Jember	7.664
3	Universitas Islam Jember	3.650
4	Universitas dr. Soebandi Jember	2.680
	Total Keseluruhan	22.681

Sumber: PDDIKTI Tahun 2024

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dana, dan besarnya jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *proportionate stratified random sampling*, yang digunakan ketika populasi bersifat homogen namun terbagi dalam strata yang proporsional. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Tabel 2 Data Jumlah Sampel Setiap Perguruan Tinggi Swasta di Kota Jember

No	Nama Universitas	Jumlah Sampel
1.	Universitas Muhammadiyah Jember	38 Mahasiswa
2.	Universitas PGRI Argopuro Jember	34 Mahasiswa
3.	Universitas Islam Jember	16 Mahasiswa
4.	Universitas dr. Soebandi Jember	12 Mahasiswa
	Total	100 Mahasiswa

Sumber : PDDIKTI Tahun 2024

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai sig	*alpha*	Hasil
Financial Self Efficcay (X1)					
X1_1	0,195	0,735	0.000	0,05	Valid
X1_2	0,195	0,797	0.000	0,05	Valid
X1_3	0,195	0,783	0.000	0,05	Valid
X1_4	0,195	0,763	0.000	0,05	Valid
***Financial Literacy* (X2)**					
X2_1	0,195	0,517	0.000	0,05	Valid
X2_2	0,195	0,563	0.000	0,05	Valid
X2_3	0,195	0,505	0.000	0,05	Valid
X2_4	0,195	0,406	0.000	0,05	Valid
X2_5	0,195	0,663	0.000	0,05	Valid
X2_6	0,195	0,564	0.000	0,05	Valid
X2_7	0,195	0,517	0.000	0,05	Valid
X2_8	0,195	0,813	0.000	0,05	Valid
***Financial Technology* (X3)**					

X3_1	0,195	0,801	0.000	0,05	Valid
X3_2	0,195	0,812	0.000	0,05	Valid
X3_3	0,195	0,862	0.000	0,05	Valid
X3_4	0,195	0,849	0.000	0,05	Valid
X3_5	0,195	0,798	0.000	0,05	Valid
X3_6	0,195	0,832	0.000	0,05	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)					
Y_1	0,195	0,824	0.000	0,05	Valid
Y_2	0,195	0,84	0.000	0,05	Valid
Y_3	0,195	0,88	0.000	0,05	Valid
Y_4	0,195	0,795	0.000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel *Financial Self Efficacy* (X1), *Financial Literacy* (X2), *Financial Technology* (X3), dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dinyatakan valid. Validitas dibuktikan dengan nilai *r* hitung yang melebihi *r* tabel (0,195) serta signifikansi < 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Nilai Cronbach Alpha***	***Standart Alpha***	**Keterangan**
Financial Self Efficacy (X1)	0,767	0,07	Reliabel
Financial Literacy (X2)	0,88	0,07	Reliabel
Financial Technology (X3)	0,906	0,07	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,853	0,07	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh instrumen variabel dinyatakan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing: *Financial Self Efficacy* (X1) sebesar 0,767; *Financial Literacy* (X2) sebesar 0,880; *Financial Technology* (X3) sebesar 0,906; dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,853. Seluruh nilai tersebut melebihi batas minimum 0,70.

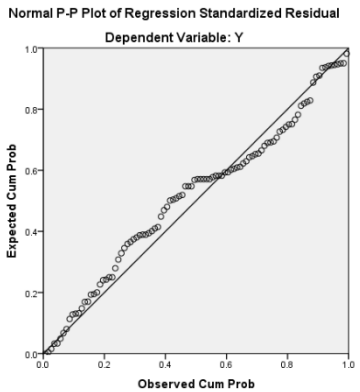

Gambar 3 Uji Normalitas P-Plot
Sumber: SPSS Windows V.24 (2025)

Hasil uji normalitas pada Gambar 3 menggunakan analisis Normal P-P Plot menunjukkan bahwa nilai residual tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti polanya. Pola histogram juga mendukung indikasi bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji One-Sample Kolmogrov-Smirov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		100	100
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.73924667	.79298783
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.087
	Positive	.079	.059
	Negative	-.091	-.087
Test Statistic		.091	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039[c]	.058[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Windows V.24 (2025)

Berdasarkan grafik histogram, residual membentuk kurva lonceng yang menunjukkan distribusi normal. Hal serupa ditunjukkan oleh grafik Normal P-P Plot yang mengikuti garis diagonal. Uji Kolmogorov-Smirnov juga mengonfirmasi normalitas dengan nilai signifikansi 0,058 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6 Hasil Uji *Multikolinieritas*

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Financial Self Efficacy (X1)	0,713	1,403	Tidak Terjadi *Multikolinearitas*
Financial Literacy (X2)	0,381	2,621	Tidak Terjadi *Multikolinearitas*
Financial Technology (X3)	0,350	2,857	Tidak Terjadi *Multikolinearitas*

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, yaitu: *Financial Self Efficacy* (X1) dengan VIF 1,403 dan tolerance 0,713; *Financial Literacy* (X2) dengan VIF 2,621 dan tolerance 0,381; serta *Financial Technology* (X3) dengan VIF 2,857 dan tolerance 0,350. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

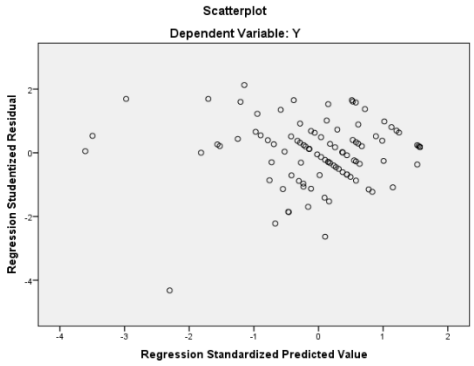

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: SPSS Windows V.24 (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas melalui analisis scatterplot menunjukkan bahwa sebaran data bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah sumbu Y pada angka 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.491	.576		2.587	.011		
	X1	-.165	.034	-.181	-4.897	.000	.713	1.403
	X2	.389	.025	.772	15.305	.000	.381	2.621
	X3	.187	.032	.307	5.830	.000	.350	2.857

a. Dependent Variable: Y

Y = 1,491 + (-0,165) X1 + 0,389 X2 + 0,187 X3 + e

Berikut adalah penjelasan dari persamaan yang tertera diatas:

1. Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 1,491 yang artinya apabila *Financial Self Efficacy* (X1), *Financial Literacy* (X2), dan *Financial Technology* (X3) nilainya tetap (konstan) atau tidak terdapat perubahan, maka perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 1,491.
2. Koefisien regresi *Financial Self Efficacy* (X1) sebesar -0,165, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1unit pada *Financial Self Efficacy* (X1) akan menurun Y sebesar 0,165, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi *Financial Literacy* (X2) sebesar 0,389, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1unit pada *Financial Literacy* (X2) akan meningkatkan Y sebesar 0,389.
4. Koefisien regresi *Financial Technology* (X3) sebesar 0,187, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1unit pada *Financial Technology* (X2) akan meningkatkan Y sebesar 0,187.

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikasi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel
Financial Self Efficacy(X1)	0,000	0,05	-4.897	1.985
Financial Literacy (X2)	0,000	0,05	15.305	1.985
Financial Technology (X3)	0,000	0,05	5.830	1.985

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

1. *Financial Self Efficacy* (X1)

   Variabel ini memiliki nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan *t* hitung -4,897 < -1,985 (*t* tabel), sehingga berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, hipotesis Ha_2 **diterima**.
2. *Financial Literacy* (X2)

   Dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan *t* hitung 15,305 > 1,985, variabel ini berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka, hipotesis Ha_1 **diterima**.
3. *Financial Technology* (X3)

   Variabel ini memiliki nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan *t* hitung 5,830 > 1,985, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, hipotesis Ha_3 **diterima**.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determiasi (R)
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952[a]	.907	.904	.751

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Windows V.24 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,904 atau 90%. Ini menunjukkan bahwa 90% variabel dependen dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu *Financial Self Efficacy*, *Financial Literacy*, dan *Financial Technology*. Sisanya 10% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel dependen, seperti *financial attitude*, *financial socialization*, dan lifestyle.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil analisis pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Financial Self Efficacy* memiliki nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan *t* hitung -4,897 > 1,985 (*t* tabel). Hal ini

menunjukkan bahwa *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perilaku Manajemen Keuangan*. Temuan ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang menyatakan bahwa keyakinan individu akan kemampuannya, termasuk dalam mengelola keuangan, akan mempengaruhi perilakunya, Bandura (1986) dalam (Firmansyah & Saepuloh, 2022). Semakin tinggi tingkat *self efficacy*, semakin tinggi pula keyakinan diri dalam mengelola keuangan secara efektif.

Mahasiswa PTS di Kota Jember menunjukkan keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang tercermin dalam perilaku mereka, seperti merencanakan keuangan jangka panjang dan membuat keputusan keuangan yang tepat saat menghadapi situasi darurat. Oleh karena itu, tingkat *Financial Self Efficacy* mahasiswa berperan penting dalam mendorong keputusan keuangan yang lebih baik, menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang optimal.

Distribusi tanggapan responden menunjukkan bahwa rata-rata 52% mahasiswa PTS di Kota Jember setuju bahwa mereka memiliki *Financial Self Efficacy* yang tinggi, yang mengarah pada perilaku aktif dalam menyusun anggaran dan merencanakan keuangan jangka panjang. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Ummah, 2019) serta penelitian oleh (Anggono et al., 2024), (Zahirah et al., 2024) dan (Sabrin et al., 2024) juga menyatakan bahwa *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perilaku manajemen keuangan*.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil analisis pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* memiliki nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan *t* hitung 15,305 > 1,985 (*t* tabel), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perilaku Manajemen Keuangan*. Dengan demikian, *Financial Literacy* mahasiswa berperan signifikan dalam pembentukan perilaku manajemen keuangan**.** Temuan ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi perilaku melalui pembentukan pola pikir dan pengambilan keputusan yang rasional. Mahasiswa dengan tingkat *Financial Literacy* yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan, meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan, serta menjalankan perilaku keuangan yang bijak. Mahasiswa PTS di Kota Jember diketahui memahami konsep dasar keuangan, seperti manfaat tabungan, investasi, asuransi, serta penggunaan kartu kredit atau pinjaman secara bertanggung jawab. Hal ini membantu mereka menentukan waktu yang tepat dalam menabung, berinvestasi, dan mengelola pemasukan dan pengeluaran. Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan tanggapan responden, sebanyak 48% mahasiswa menyatakan setuju terhadap indikator dalam variabel *Financial Literacy*, yang menunjukkan bahwa mahasiswa PTS di Kota Jember memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, sehingga perilaku manajemen keuangan mereka pun cenderung baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Sianipar et al., 2022), (Omega et al., 2022), (Mukti, 2022), (Hidayati & Nugroho, 2023), dan (Winarsih et al., 2024) yang juga

menemukan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perilaku manajemen keuangan*.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil analisis pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai *t* hitung sebesar 5,830 > 1,985, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perilaku Manajemen Keuangan*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* berkontribusi signifikan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Temuan ini diperkuat oleh *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menyatakan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian memengaruhi niat seseorang dalam berperilaku. Dalam konteks ini, dukungan lingkungan terhadap penggunaan *Financial Technology* dapat mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih modern dan efisien. Selain itu, persepsi kemudahan dan manfaat dari *Financial Technology* turut memperkuat kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkannya untuk aktivitas keuangan sehari-hari.

Mahasiswa PTS di Kota Jember merasakan manfaat signifikan dari penggunaan *Financial Technology*, baik sebagai alat transaksi maupun dalam mendukung perilaku manajemen keuangan, seperti pencatatan pengeluaran dan alokasi dana. Berdasarkan tanggapan responden, sebanyak 50% menyatakan setuju terhadap indikator dalam variabel ini, yang mencerminkan bahwa tingkat adopsi *Financial Technology* tergolong baik.
Namun demikian, kemudahan dalam bertransaksi juga perlu diimbangi dengan perilaku keuangan yang bijak, agar tidak menimbulkan sikap konsumtif yang berisiko terhadap kondisi keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Mukti, 2022), serta penelitian yang dilakukan oleh (Winarsih et al., 2024) dan (Javanis et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perilaku manajemen keuangan*.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial dari variabel independen (*Financial Self Efficacy*, *Financial Literacy*, dan *Financial Technology*) terhadap variabel dependen, yaitu *perilaku manajemen keuangan* pada mahasiswa PTS di Kota Jember. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.
2. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil uji t menguatkan bahwa hipotesis penelitian terbukti secara statistik.

3. *Financial Technology* juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Uji t mendukung validitas hipotesis tersebut.

Daftar Pustaka

Anggono, A., Barus, A., Nasution, S. A., Astuty, F., & Tarwiyah, T. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, *8*(3), 2968–2980. https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2351

APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna

Bandura, A. (1978). Reflections on self-efficacy. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, *1*(4), 237–269. https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90012-7

Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *1*(3), 297–324. https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/index

Hariyani, R. (2024). Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Pengaruh *Financial technology*, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, *22*(1), 16–22.

Hidayati, A. R., & Nugroho, D. S. (2023). Effect of *Financial Literacy* and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator. *Journal of Business Management and Economic Development*, *1*(02), 221–229. https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.124

Ij'al, M. (2023). *pemuda jember wajib tahu! Bekali dengan Literasi Keuangan, Bendung Jiwa Konsumtif Penggunaan Paylater*. Radar Jember. https://radarjember.jawapos.com/rekomendasi/793667828/pemuda-jember-wajib-tahu-bekali-dengan-literasi-keuangan-bendung-jiwa-konsumtif-penggunaan-paylater

Javanis, D. S., Nawanti, R. D., Purnomo, S., Fuadi, D., & Harsono, H. (2024). Analisis Pengaruh *Financial Literacy* dan Financial Technolgy terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(4), 3829–3836. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3792

Judijanto, L., Putri, P. A. N., Syamsuri, Dewantara, B., & Alfiana. (2024). Impact of *Financial technology* (Fintech) Innovation on TraditionalBanking and Finance Business Models. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(1), 1020–1025. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Omega, E. meyta, Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh *Financial Literacy*, Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *22*(1), 63–70. https://doi.org/10.33061/jeku.v22i1.7590

Primadini, I., Rizky, C., & Bangun, A. (2019). ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Angkatan 2018). *Kinesik*, *6*(2), 153.

www.umn.ac.id/sejarah-umn/

Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, *11*(1), 80–91. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220

Sabrin, S., Menne, F., Omasrianto, O., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, *24*(2), 317–328. https://doi.org/10.35965/eco.v24i2.4675

Saffanah Syadzaa Zahirah, Anna Marina, & Fitri Nuraini. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, *1*(3), 185–193. https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.583

Safitri, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(2), 511–524. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/e

Sianipar, H. A., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(02), 458–463. https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1729

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF,DAN R&D*. Alfabeta, CV.

Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, *7*(1), 11–20.

Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, *8*(1), 87–96. https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938

Ummah, M. S. (2019). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL SOCIALIZATION DAN FINANCIAL SELF-EFFICACY TEHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MELALUI LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI UNIVERSITAS PANCASILA. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Ummah, M. S. (2019b). the effect of financial literacy on student financial behavior. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetungan_terpusat_strategi_melestari

Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, R. K. (2022). *Pengaruh fintech payment dan literasi*

keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa The influence of fintech payme. *1*(1), 52–58. https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389

Winarsih, Noviyanti, D., & Mutoharoh. (2024). The Influence of *Financial Literacy* and *Financial Technology* on SMEs' Sustainability. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, *193*(04), 13–19. https://doi.org/10.1007/978-3-031-53555-0_2

Winda Puspa Sari, & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*,Pendidikan Keuangan Di Keluarga DanPengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan. *Jimea*, *7*(3), 1592–1608.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330